

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang bernilai ekonomi tinggi dan sangat banyak digemari masyarakat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2024) produksi tomat sebesar 1.143.178 ton telah meningkat jika dibandingkan dengan produksi tahun 2021 yaitu 1.114.139 ton.

Tanaman tomat termasuk tanaman semusim Ordo *Solanales*, Famili *Solanaceae*, Genus *Lycopersicon*, Spesies *Lycopersicon esculentum* Mill. Tomat sangat bermanfaat bagi tubuh karena mengandung vitamin dan mineral yang diperlukan untuk pertumbuhan dan kesehatan. Buah tomat juga mengandung karbohidrat, protein, lemak dan kalori.

Tanaman tomat terdiri dari akar, batang, bunga, dan biji. Batang muda tanaman tomat memiliki bentuk bulat dengan tekstur lunak, setelah umur tanaman tua batang bersudut serta teksturnya seperti kayu. Akar tanaman tomat berbentuk serabut yang menyebar ke segala arah dengan kemampuan menembus tanah 30-70 cm. Daun pada tanaman tomat memiliki bentuk bulat yang memanjang warnanya hijau serta sedikit berbulu. Bunga tomat berwarna kuning yang tersusun dalam dompolan sejumlah 5-10 bunga. Biji tomat berbentuk pipih atau oval. Buah yang masih muda memiliki warna hijau muda hingga hijau tua, sedangkan untuk buah yang sudah cenderung warna merah cerah atau gelap merah kekuning-kuningan atau merah kehitaman. Untuk jenis tomat beef atau tomat apel berbentuk bulat seperti apel bertekstur lebih keras dan tebal (Wiriyanta, 2020). Buah tomat juga digunakan untuk bahan baku makanan seperti saus serta digunakan untuk obat-obatan, dan kosmetik. Didalam buah tomat terdapat kandungan *lycopene* tingkat tinggi yang dimana zat tersebut baik untuk kesehatan kulit serta memiliki kandungan vitamin A, vitamin C yang berfungsi sebagai antioksidan yang dapat menetralkan radikal bebas yang sangat

berbahaya didalam darah serta masih banyak lagi kandungan lainnya yang sangat baik untuk kesehatan tubuh (Bhowmilk. 2012).

Tanaman tomat lebih banyak diusahakan di dataran tinggi (700-1500 m dpl). Pada suhu tinggi (dataran rendah) produksi lebih rendah dan buahnya pucat. Tanaman tomat memerlukan intensitas cahaya matahari sekurang-kurangnya 10-12 jam setiap harinya. Suhu yang ideal untuk perkecambahan benih tomat 25-30°C, sementara itu suhu ideal untuk pertumbuhan tanaman tomat adalah 24-28°C. Kelembaban relatif yang diperlukan untuk pertumbuhan tomat sekitar 80%. Tomat membutuhkan curah hujan sekitar 750-1.250 mm/tahun. Tomat dapat tumbuh baik disegala tanah. Tomat tidak menyukai tanah yang terlalu basah. Kemasaman tanah yang optimum untuk tomat berkisar 5,5-6,8.

Salah satu teknik budidaya tomat beef adalah dengan menggunakan hidroponik sistem irigasi tetes. Hidroponik merupakan teknik budidaya tanpa tanah. Hidroponik memiliki prinsip dasar yang dibagi menjadi dua yaitu NFT dan substrat. Hidroponik NFT yaitu berbudidaya dengan meletakkan akar tanaman dengan lapisan air yang dangkal yang mengandung nutrisi sesuai kebutuhan tanaman. Sedangkan sistem hidroponik substrat tidak menggunakan air untuk medianya tetapi menggunakan media yang padat selain tanah yang dapat menyerap serta menyediakan nutrisi, air, oksigen, dan mendukung akar tanaman seperti halnya fungsi tanah. Substrat dengan sistem irigasi tetes merupakan salah satu metode pemberian air nutrisi sesuai dengan kebutuhan tanaman yang terdiri dari pipa-pipa lateral dan emiter. Pengairan disalurkan langsung ke perakaran tanaman sehingga sangat efektif serta efisien, penggunaan air memiliki efisiensi mencapai 90% (Silalahi, 2013).

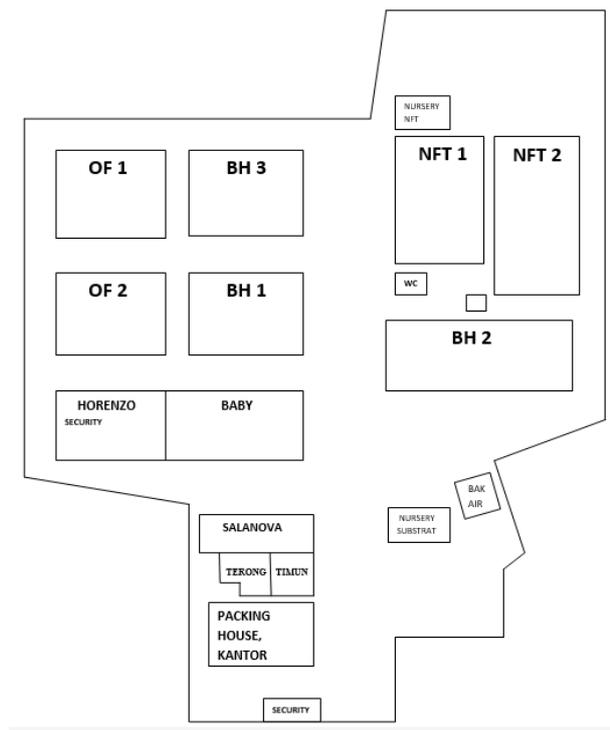
## **1.2 Tujuan**

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mempelajari budidaya tanaman tomat beef dengan sistem hidroponik irigasi tetes di CV Soebi Farm Agrikultura.

## II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 2.1 Letak Geografis

CV Soebi Farm terletak di Desa Cikole yang berada di bawah kaki gunung Tangkuban Perahu, lebih tepatnya berlokasi di Jl. Nyalindung No. 9, Cikole, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391. Perusahaan ini berada pada ketinggian sekitar 1.200 m di atas permukaan laut dan suhu udara antara 18°C – 27°C dengan keadaan curah hujan rata-rata mencapai 2.200 mm/tahun. Luas dari perusahaan ini yaitu 32000 m<sup>2</sup> yang terbagi menjadi lahan, *green house*, *packing house*, dan *open field*. Denah perusahaan disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Denah perusahaan

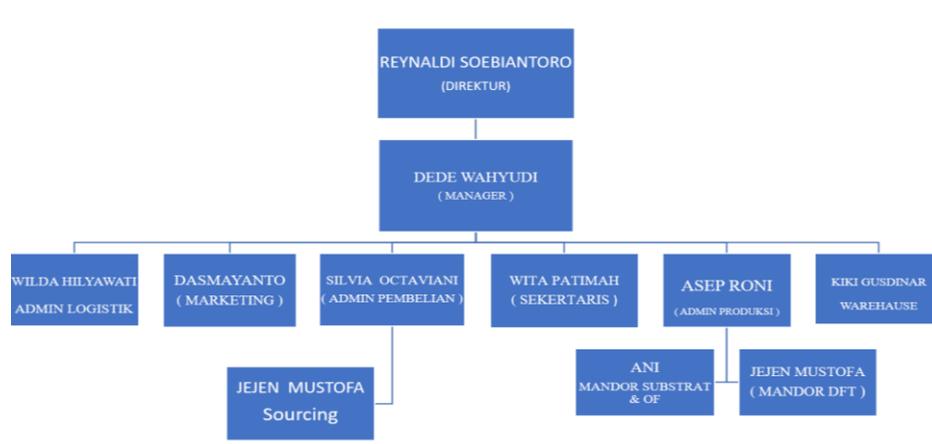
## 2.2 Sejarah Singkat

Perusahaan CV. Soebi Farm adalah perusahaan di bidang agribisnis mulai dari produksi hasil pertanian hingga pemasaran. Nama Soebi Farm diambil dari nama Panjang pemilik perusahaan yaitu Reynaldi Soebiantoro. Perusahaan ini didirikan tepatnya pada bulan November 2018. Bentuk dari perusahaan ini merupakan CV dengan jumlah karyawan 40 orang yang terbagi menjadi beberapa divisi. Pada awalnya, produk hasil pertanian dari perusahaan ini dipasarkan melalui tengkulak ataupun bandar dan dipasarkan langsung ke pasar tradisional. Seiring dengan berjalannya waktu tepatnya pada tanggal 20 September 2019, hasil panen mulai dipasarkan ke toko swalayan di daerah Bekasi, Tangerang dan Jakarta.

Perusahaan ini sudah menjalin mitra atau kerja sama dengan beberapa pihak yang bergerak di bidang yang sama. Perusahaan ini berperan juga sebagai wadah bagi para petani lokal untuk menjual hasil panennya selain itu dapat membantu perekonomian warga sekitar karena sebagian besar karyawan yang bekerja merupakan warga daerah setempat.

## 2.3 Struktur Organisasi

Susunan tenaga kerja yang ada di CV Soebi Farm Agrikultura Indonesia dapat di lihat pada Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Struktur organisasi

Adapun struktur organisasi CV Soebi Farm yang terdiri dari Direktur yang membawahi Manager, Admin Logistik, Marketing, Admin Pembelian, Sekretaris, Supervisor Produksi dan *Warehouse*. Pada Admin Pembelian terdapat divisi *Sourcing* dan pada Admin Produksi terdapat divisi Substrat & Of serta Mandor DFT. Penjelasan dari masing–masing struktur organisasi yang terdapat pada perusahaan sebagai berikut:

### 2.3.1 Direktur

Direktur CV Seobi Farm Agrikultura Indonesia adalah Bapak Reynaldi atau pemilik dari perusahaan. Direktur pada perusahaan ini merupakan orang yang memiliki tanggung jawab untuk menetapkan kebijakan operasional perusahaan atau sebagai pemimpin tertinggi dalam 15 struktur organisasi perusahaan dalam mengelola dan mengontrol perkembangan perusahaan dengan aspek operasi organisasi seperti mengawasi dan menetapkan prosedur kegiatan perusahaan, mengalokasikan sumber daya perusahaan, menentukan anggaran atau keuangan perusahaan serta mengkoordinasi aktivitas sinergi untuk mencapai hasil yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha perusahaan.

### 2.3.2 Manager

Manager CV Soebi Farm Agrikultura Indonesia memiliki tanggung jawab untuk mengendalikan perencanaan perusahaan dalam mengarahkan, mengevaluasi dan mengawasi dari kegiatan produksi sampai dengan pemasaran. Manager perusahaan juga bertanggung jawab dalam mengelola administrasi keuangan perusahaan dan pengawasan kegiatan pemasaran. Yang bertanggung jawab bagian manager adalah Bapak Deden Wahyudi.

### 2.3.3 Sekretaris admin logistik

Admin logistik berkepentingan dalam administrasi perusahaan. Admin logistik berperan untuk melakukan pengelolaan barang seperti pengadaan, penyimpanan, dan pemeliharaan, termasuk melakukan perompesan, pemesanan barang akan dikirim ke *costumer*. Tujuan dari logistik sendiri adalah untuk menyediakan suatu barang seperti persediaan bibit, pupuk, pestisida, dan peralatan yang dibutuhkan pada waktu dan tempat yang tepat. Sehingga admin logistik juga

bertanggung jawab dalam melakukan perbaruan catatan persediaan dan lokasi barang, serta memastikan surat dan transaksi yang keluar-masuk gudang.

#### 2.3.4 Marketing

Marketing memiliki tanggung jawab untuk memasarkan produk dengan cara melakukan pengembangan produk perusahaan dalam kegiatan promosi. Bagian marketing juga bertugas dalam pemilihan lokasi pasar perusahaan dan menjalin komunikasi yang baik dengan mitra atau pelanggan secara langsung.

#### 2.3.5 Admin Pembelian

Admin pembelian atau admin *purchasing* adalah orang yang bertugas mengawasi prosedur pembelian barang perusahaan. Tugas utama admin pembelian adalah melakukan pemantauan inventaris, menganalisa permintaan pembelian serta memberikan solusi apabila terdapat masalah pada proses pembelian barang perusahaan. Selain itu, admin pembelian juga bertugas membeli barang atau jasa dari pihak ketiga yang telah bermitra dengan Perusahaan.

#### 2.3.6 Sekretaris

Sekretaris pada perusahaan CV Soebi Farm Agrikultura Indonesia merupakan sekretaris kebun yang dimana memiliki tugas dalam melakukan pencatatan dan pendataan kebutuhan kebun. Selain itu, mempunyai tanggung jawab dalam pengelolaan seperti menyimpan data pengelolaan barang atau alat di kebun.

#### 2.3.7 Admin Produksi

Admin produksi bertugas menjamin tercapainya hasil produksi dari segi kuantitas, kualitas dan waktu yang sesuai dengan rencana perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Melakukan pengawasan dan pengendalian produksi agar hasil produksi sesuai dengan spesifikasi dan standar mutu yang telah ditetapkan. Bertanggung jawab mengawasi, merencanakan pengadaan dan permintaan sesuai kebutuhan produksi rutin dan non rutin sesuai dengan prosedur pengolahan produk perusahaan. Selain itu, admin juga bertanggung jawab dalam penyelesaian masalah yang terjadi pada proses produksi dan melakukan evaluasi pekerja kebun perusahaan.

### 2.3.8 Warehouse

*Warehouse* atau pergudangan memiliki wewenang terkait penyimpanan barang di semua rak gudang dan area penyimpanan untuk produksi atau hasil produksi dalam jumlah dan rentang waktu tertentu yang kemudian didistribusikan ke tempat yang dituju berdasarkan permintaan. Selain itu, *warehouse* mempunyai peran untuk mencatat keluar-masuk barang sesuai data permintaan, order serta memberikan label pada barang.

### 2.3.9 Sourcing

*Sourcing* merupakan orang yang bertanggung jawab atas kerjasama perusahaan dengan *supplier* atau pemasok. Memiliki peran dalam memelihara hubungan jangka panjang dengan para *supplier* dan vendor yang terpilih dan melakukan negosiasi kontrak serta kuantitas dengan supplier.

### 2.3.10 Mandor

Mandor memiliki tugas mengawasi dan menjalankan fungsi kontrol terhadap area lapangan. Tak hanya itu, mandor juga memiliki wewenang mengawasi atau melihat cara kerja karyawan saat bekerja dan membuat laporan pekerjaan harian yang tercantum 17 dalam bentuk administrasi serta membantu supervisor dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kebun baik di lahan substrat, *openfield* dan DFT.